

The Effect of Digital Series Picture Media on Simple Essay Writing Skills in Elementary School

[Pengaruh Media Gambar Seri *Digital* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana di Sekolah Dasar]

Trisna Aulia¹⁾, Vevy Liansari ^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: 198620600123@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of digital series picture media on simple essay writing skills in the Indonesian language subject for third-grade students at SDN Tawangrejo II Pandaan, classified as low. The research method used in this study is quantitative with a pre-experimental design, specifically the one-group Pre-Test-Post-Test design. The subjects of this study were 32 third-grade students. The sampling technique used in this study was saturated sampling. The data collection technique used in this study was a test to measure third-grade students' simple essay writing skills. The test was conducted with a Pre-Test and a Post-Test. The test consisted of writing a simple essay based on five indicators. The data analysis technique differed significantly between the Pre-Test and Post-Test results. This was indicated by the hypothesis test using the paired sample t-test with a significance value of 0.000, which means the sig value < 0.05. Therefore, the null hypothesis (H0) is rejected, and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. The use of digital series picture media significantly affects simple essay writing skills.*

Keywords - Digital Series Picture Media, Simple Essay, Writing Skills

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar seri digital terhadap keterampilan menulis karangan sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SDN Tawangrejo II Pandaan yang masih tergolong rendah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental design tipe one group Pre-Test-Post-Test. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 32 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes untuk mengukur keterampilan menulis karangan sederhana kelas III Sekolah Dasar. Teknik tes dilakukan dengan adanya tes awal (Pre-Test) dan tes akhir (Post-Test). Tes berbentuk soal perintah untuk menulis karangan sederhana dengan memperhatikan lima indikator. Teknik analisis data Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil Pre-Test dan Post-Test. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis menggunakan uji paired sample test dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya nilai sig < 0,05. Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar seri digital terhadap keterampilan menulis karangan sederhana.*

Kata Kunci - Karangan Sederhana, Keterampilan Menulis, Media Gambar Seri Digital

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang tujuan pendidikan berbunyi bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yaitu melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa merupakan sebuah bentuk alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berbahasa terdapat empat keterampilan salah satunya yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis juga menuntun mereka untuk lebih ekspresif, karena menulis adalah sarana berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain atau menyampaikan pesan, dan kegiatan menulis ini dapat menumbuhkan imajinasi seseorang dan memperkuat kreativitas. [1]. Keterampilan menulis merupakan sebuah cara untuk menyampaikan sebuah ide, gagasan, pendapat dan pikiran dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan untuk menginformasikan sesuatu kepada seseorang. Hal ini sesuai dengan Al Quran Surah Al-‘Alaq ayat 4 dan Surat Al-Qalam ayat 1 yang diterjemahkan secara tafsiriyah menjelaskan:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya : Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.(tulis menulis (Q.S Al-‘Alaq :4)

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya : Nun. Demi qalam (pena) dan apa yang mereka tulis. (Q.S. Al-Qalam : 1)

Keterampilan menulis meningkatkan ekspresi dengan memungkinkan individu untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain, menyampaikan pesan, merangsang imajinasi, dan menumbuhkan kreativitas [1]. Keterampilan menulis bertujuan untuk menyampaikan pesan, menghibur, dan mengungkapkan perasaan kepada orang lain melalui tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diasah atau dilatih. Karena menulis merupakan mengolah pikiran, perasaan, dan mengkomunikasikan hasil pemikiran serta mengasahnya dalam bentuk bahasa tulisan atau karangan [2] [2]

Keterampilan menulis sangat rumit karena peserta didik harus menguasai komponen-komponennya seperti mengeja, memilih kosa kata yang sesuai, menggunakan kalimat yang efektif, serta menyusun paragraf dengan baik dan tepat [3]. Pada keterampilan menulis ada beberapa komponen yang harus diperhatikan, sehingga apabila komponen tersebut sudah diketahui dan dipelajari dengan tepat maka seseorang dikatakan bisa menulis. Keterampilan menulis karangan sederhana di kelas III Sekolah Dasar ini merupakan salah satu cara untuk menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan karangan sederhana.

Menyusun karangan membutuhkan pembentukan ide menjadi kata-kata, yang kemudian membentuk kalimat. Kalimat-kalimat ini disusun menjadi paragraf. Oleh karena itu, menulis karangan sederhana membutuhkan media yang merangsang imajinasi, kosa kata, ide, dan pemikiran siswa [4]. Siswa membutuhkan waktu untuk mengembangkan keterampilan ini dan menghasilkan karangan yang terstruktur dengan baik. Karangan sederhana adalah suatu kegiatan seseorang dalam menyusun gagasan dan menyampaikannya dengan menggunakan bahasa tulis. Ini adalah karangan yang disusun berdasarkan topik yang telah ditentukan [5] .

Menulis meliputi tahapan mengarang, menulis, dan menyusun pikiran, perasaan, dan pendapat dalam bentuk tulisan. Menulis karangan sederhana melibatkan merangkai atau menyusun kata, frasa, kalimat, dan paragraf yang digabungkan dengan topik dan tema yang relevan, sehingga menghasilkan karangan. Karangan sederhana terdiri dari kalimat-kalimat berdasarkan gagasan atau pemikiran yang diungkapkan [6]. Menyusun karangan sederhana membutuhkan media yang melibatkan pola pikir, emosi, perhatian, dan tekad siswa saat mendengarkan [7] . Salah satu media yang dapat digunakan untuk keterampilan menulis karangan sederhana adalah media gambar seri digital.

Keterampilan menulis adalah keterampilan bahasa yang penting untuk diperoleh karena banyak keuntungannya. Menulis berfungsi sebagai sarana eksplorasi, menghasilkan ide-ide baru, mempraktikkan organisasi dan kejelasan konsep, menumbuhkan sikap objektif, memfasilitasi penyerapan dan pemrosesan informasi, dan mempromosikan pemikiran aktif [5]. Dalam bukunya Nurudin, Bernard Percy mengemukakan beberapa manfaat menulis, antara lain ekspresi diri, pemahaman, kepuasan pribadi, peningkatan kesadaran terhadap lingkungan, dan keterlibatan yang penuh gairah [5].

Penilaian kualitas dan kuantitas hasil penulisan karangan dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Aspek-aspek tersebut dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Beberapa aspek penilaian untuk penulisan karangan berdasarkan rangsangan gambar, menurut Burhan Nurgiyantoro (2012:430) dalam [8], antara lain kesesuaian dengan gambar, ejaan dan tulisan, penceritaan yang logis, komposisi cerita secara keseluruhan, dan ketetapan kata dan kalimat .

Media, berasal dari kata latin “medius” yang berarti perantara. Menurut Gagne, “pembelajaran adalah rangkaian kegiatan terencana yang ditujukan untuk mencapai hasil belajar”. Media pembelajaran adalah alat komunikasi antara guru dan siswa, memfasilitasi pembelajaran dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa [9]. Ini mengacu pada segala sesuatu yang menyampaikan konten pendidikan dan menarik perhatian dan motivasi siswa . Proses pembelajaran dengan menggunakan media dapat meningkatkan semangat belajar dalam diri siswa sehingga siswa tetap aktif dan antusias. Oleh karena itu penggunaan media dapat mempermudah siswa dalam memahaminya [10].

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini [6] yang memanfaatkan media gambar serial berbasis non digital. Penelitian ini menggunakan media gambar seri digital untuk menarik perhatian siswa, memudahkan guru dalam menggunakan media, dan mencegah kebosanan siswa dengan menampilkan media melalui layar LCD atau proyektor. Gambar memiliki banyak kegunaan dalam proses belajar mengajar [11]. Gambar seri adalah kumpulan gambar yang menggambarkan peristiwa yang sedang berlangsung dari sebuah cerita dengan bentuk yang signifikan. Manfaatnya juga banyak, seperti menambah id siswa [12] .

Media menggambar seri digital dengan memanfaatkan aplikasi Canva merupakan media pembelajaran yang modern dan menawan. Media ini didesain menarik dengan menggunakan aplikasi Canva, dan pengaplikasiannya melibatkan penggunaan LCD atau proyektor. Dengan memanfaatkan media gambar seri digital ini, perhatian siswa terjaring, motivasi belajar meningkat, dan keterampilan menulis karangan sederhana dalam bahasa Indonesia meningkat [13]. Penyajian gambar seri digital terdiri dari gambar berurutan yang menggambarkan cerita dari awal sampai akhir. Media ini menumbuhkan koneksi imajinasi siswa, membantu dalam akuisisi kosakata, pembentukan kalimat, dan organisasi paragraf.

Media gambar seri digital berfungsi sebagai media untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan menulis karangan. Penelitian sebelumnya oleh Suroiya [1] mendukung penggunaan media gambar seri, sehingga siswa memperoleh nilai yang tinggi. Penerapan media gambar seri digital sangat penting karena penulisan karangan adalah proses bertahap dan berulang yang membutuhkan latihan. Media gambar seri digital terdiri dari gambar berurutan berdasarkan tema atau topik yang telah ditentukan. Gambar-gambar ini membangkitkan ingatan dan memfasilitasi pembentukan rangkaian acara. Mereka merangsang imajinasi dan membantu individu dalam mengekspresikan ide atau pemikiran melalui tulisan atau karangan. Dengan media gambar berseri guru akan dengan mudah mengatasi gangguan yang akan menghambat proses pembelajaran dan menyita perhatian siswa di kelas [14].

Ciri-ciri gambar seri adalah sebagai berikut: (1) Gambar seri adalah rangkaian gambar yang terpisah satu sama lain tetapi memiliki satu rangkaian cerita. (2) Gambar berseri akan sulit dipahami jika berdiri sendiri dan belum diurutkan. (3) Gambar berseri memiliki makna setelah diurutkan menurut pola tertentu atau sesuatu dalam urutan cerita. (4) Gambar berseri dapat menyampaikan pesan secara cepat dan ringkas atau sikap, situasi atau peristiwa tertentu seseorang [15].

Media gambar memiliki kelebihan seperti konkrit dan realisme dalam mengungkapkan isi. Mengarang dengan bantuan media gambar berseri meningkatkan imajinasi dan kreativitas siswa [16]. Adanya rangkaian gambar merangsang imajinasi sehingga memudahkan penyampaian ide atau pemikiran terkait tema yang telah ditentukan. Desain dan pemanfaatan media gambar yang tepat memastikan fungsinya yang efektif. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan untuk mendukung materi pendidikan. Saat ini, TIK sudah tersedia dan memudahkan proses pembelajaran. Aplikasi Canva adalah salah satu alat teknologi yang digunakan dalam pendidikan, menawarkan berbagai template untuk membuat media pembelajaran, seperti majalah, sampul, undangan, dan poster.

Wawancara dengan guru kelas III SDN Tawangrejo II Pandaan mengungkapkan bahwa kemampuan siswa dalam keterampilan menulis karangan sederhana kurang dari 50%. Penelitian ini sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa di bidang ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan penggunaan media gambar seri digital terhadap pengembangan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SDN Tawangrejo II Pandaan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan dengan menonjolkan penggunaan media gambar seri digital sebagai media pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana. Selain itu, buku ini berupaya untuk meningkatkan kreativitas guru, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan beragam, serta mengatasi tantangan dalam mengajarkan keterampilan menulis karangan sederhana.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana di sekolah dasar. Secara khusus bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan media gambar seri digital terhadap keterampilan menulis karangan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dalam pendidikan, meningkatkan kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar, membuat proses pembelajaran lebih menarik dan bervariasi, dan mengatasi masalah yang berkaitan dengan pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana.

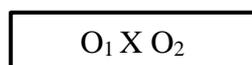
II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis desain penelitian pra eksperimen yang disebut one group Pre-Test-Post-Test. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan atau intervensi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media gambar seri digital terhadap keterampilan menulis karangan sederhana. Desain Pre-Test-Post-Test satu kelompok digunakan untuk penelitian ini. Peserta terdiri dari 32 siswa kelas III SDN Tawangrejo II Pandaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu dengan memilih seluruh anggota populasi sebagai sampel [17]. Penelitian dilakukan di SDN Tawangrejo II Pandaan.

Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, sedangkan dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya [18]. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengamati fenomena alam dan sosial yang disebut sebagai variabel penelitian [17]. Instrumen dalam penelitian ini meliputi penilaian validasi ahli terhadap materi dan media yang dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Lembar tes terdiri dari Pre-Test dan Post-Test dengan menggunakan kalimat perintah untuk menulis karangan sederhana berdasarkan lima indikator. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber lain.

Analisis data dalam penelitian ini melibatkan validasi oleh ahli media. Jika media tersebut dianggap valid atau layak sebagai media pembelajaran, maka akan mendapat skor lebih dari 51 yang menunjukkan kebaikannya. Validasi oleh ahli materi menentukan validitas dan kesesuaian materi sebagai media pembelajaran, dengan jumlah skor lebih dari 51 menunjukkan kebaikannya. Tahapan analisis data selanjutnya adalah menguji validitas soal menggunakan uji validitas korelasi, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS. Berikut desain penelitian One-Group Pre-Test-Post-Test Design:

Gambar 1. Desain penelitian



Keterangan :

O₁ = Nilai Pre-test

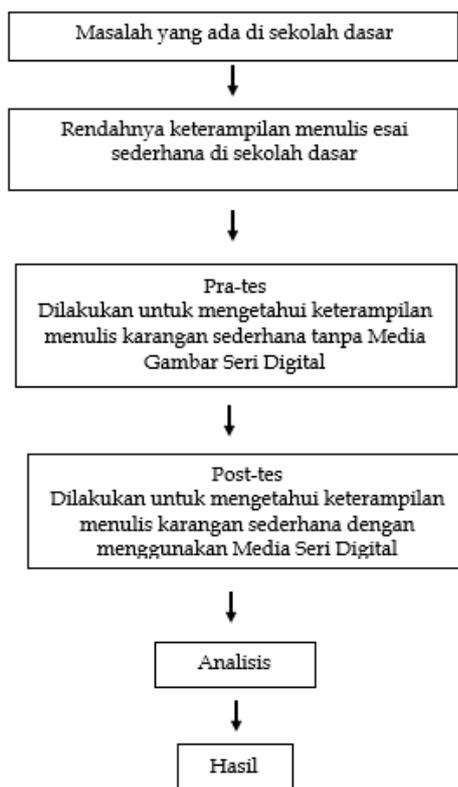
X = Media Gambar Seri Digital

O₂ = Nilai Post-test

Desain di atas menggambarkan proses yang terdiri dari dua tahap. Tahap pertama berupa tes awal yang disebut Pre-Test, yang menilai kemampuan menulis karangan sederhana sebelum diberikan perlakuan berupa pemberian media. Pada tahap kedua, tes akhir, Post-Test, diberikan setelah perlakuan, yang melibatkan penggunaan media gambar seri digital. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi akhir setelah mendapat perlakuan.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat [19]. Variabel bebas atau biasa disebut dengan variabel independen adalah suatu variabel yang berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas disebut variabel yang mempengaruhi karena mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas atau variabel (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar seri digital. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas [19]. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel independen. Variabel terikat atau variabel (Y) dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis karangan sederhana. Berikut adalah alur penelitian dari awal hingga akhir.

Gambar 2. Alur penelitian



Alur penelitian ini melibatkan beberapa tahapan. Pada tahap awal dilakukan Pre-Test tanpa media gambar berseri. Setelah Pre-Test, peneliti akan memberikan treatment dengan menggunakan media gambar serial digital. Kemudian, Post-Test diberikan dengan menggunakan set pertanyaan yang sama dengan Pre-Test. Hasil Post-Test dan Pre-Test kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi perbedaan yang berkontribusi pada temuan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes yaitu digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan sederhana kelas III di sekolah dasar. Tes dilakukan dalam bentuk soal uraian atau *essay* yaitu berupa kalimat perintah untuk menulis karangan sederhana dengan memperhatikan 5 unsur yang terkandung di dalamnya.

Validitas instrumen pada penelitian kuantitatif menurut pakar metode penelitian adalah "*the degree to which it measures what it is supposed to measure*". Berdasarkan pengertian pakar diatas dapat disimpulkan bahwa validitas suatu penelitian tergantung pada peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. [20]. Uji validitas digunakan untuk menguji ketepatan sesuatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS.

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian, tetapi secara khusus diartikan dari beberapa ahli statistik bahwa "*reliability is the consistency of the methods, conditions, and results*" [20]. Dari penjelasan ahli diatas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah konsistensi metode, kondisi, dan hasil. Teknik pengujian reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS yang digunakan untuk menguji nilai koefisien alpha Cronbach.

Teknik analisis data pada penelitian yang pertama memakai Analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data yaitu dengan cara mendefinisikan atau mengvisualkan data yang sudah terkumpul seperti adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. [21]. Analisis deskriptif ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik dari data tersebut, yaitu apakah membutuhkan analisis lanjutan atau tidak. Yang kedua Analisis Statistik Inferensial menggunakan rumus uji – t dengan bantuan SPSS.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pada tahap awal dilakukan pretest tanpa perlakuan apapun, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan sederhana sebelum diberikan media gambar seri digital. Berikut adalah data skor pretes:

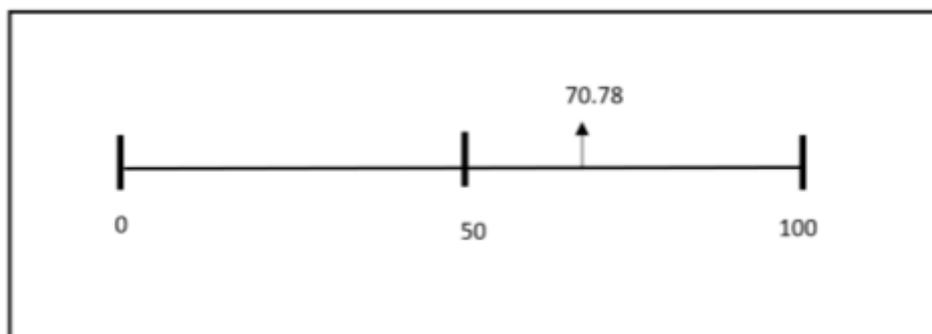
Tabel 1. Data nilai pretest

| No | Item | Score |
|----|------------------|-------|
| 1 | Nilai tertinggi | 85 |
| 2 | Nilai terendah | 55 |
| 3 | Mean | 70,78 |
| 4 | Modus | 70 |
| 5 | Median | 70 |
| 6 | Standard Deviasi | 6,852 |
| 7 | Standard Error | 1,211 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa data skor pretes tertinggi adalah 85, skor terendah adalah 55. Rata-rata dalam data preset ini adalah 70,78, modusnya adalah 70 dan mediannya adalah 70. Standar deviasinya adalah 6,852 dan standar errornya adalah 1,211.

Pada tahap kedua dilakukan posttest dengan perlakuan media gambar seri digital, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan sederhana setelah diberikan perlakuan. Berikut adalah data skor posttest:

Gambar 3. Nilai rata-rata pretest



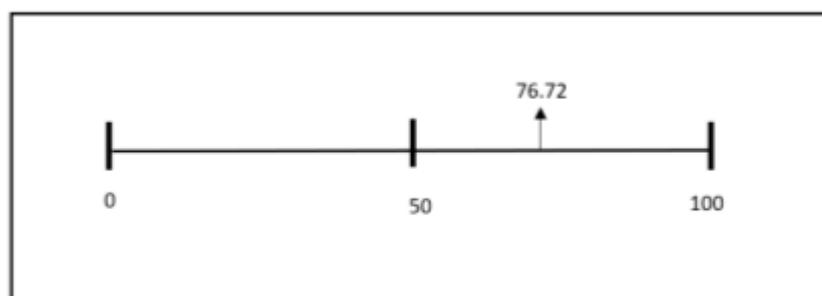
Pada tahap kedua dilakukan posttest dengan perlakuan media gambar seri digital, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan sederhana setelah diberikan perlakuan. Berikut adalah data skor posttest:

Tabel 2. Data nilai posttest

| No | Item | Skor |
|----|------------------|-------|
| 1 | Nilai tertinggi | 90 |
| 2 | Nilai terendah | 65 |
| 3 | Mean | 76.72 |
| 4 | Modus | 75 |
| 5 | Median | 75 |
| 6 | Standard Deviasi | 5.904 |
| 7 | Standard Error | 1.044 |

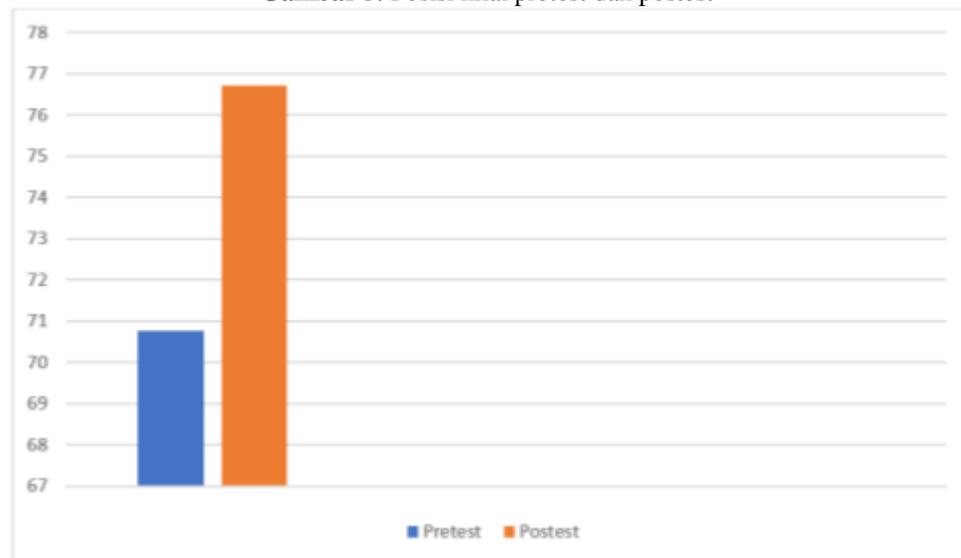
Tabel di atas menunjukkan bahwa data skor posttest tertinggi adalah 90, skor terendah adalah 65. Rata-rata dalam data preset ini adalah 76,72, modusnya adalah 75 dan mediannya adalah 75. Standar deviasinya adalah 5,904 dan standar errornya adalah 1,044.

Gambar 4. Nilai rata-rata posttest



Berdasarkan penjelasan di atas, maka posisi rata-rata pretest dan posttest dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 5. Posisi nilai pretest dan posttest



Hasil analisis data yang pertama menunjukkan bahwa hasil validitas materi berupa lembar penilaian skala Likert yang dinilai oleh validator dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mendapatkan skor rata-rata 83 sehingga diikutsertakan dalam penilaian. kriteria sangat baik atau valid dan dapat dijadikan acuan dalam penelitian di kelas III Sekolah Dasar. Hasil analisis data yang kedua, bahwa hasil validasi media berupa lembar penilaian skala Likert yang dinilai oleh validator dosen ahli media PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memperoleh skor rata-rata 97 sehingga masuk dalam kriteria penilaian sangat baik atau valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil uji validitas menggunakan korelasi product moment dengan bantuan SPSS. Berikut hasil uji validitas soal:

Tabel 3. Hasil uji validitas

| Indikator | Pearson Correlation | Kesimpulan |
|-----------|---------------------|------------|
| 1 | 0,877 | Valid |
| 2 | 0,875 | Valid |
| 3 | 0,746 | Valid |
| 4 | 0,821 | Valid |
| 5 | 0,742 | Valid |

Tabel di atas digunakan untuk mengetahui hasil nilai uji validitas soal. Hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung > dari nilai r tabel sehingga soal dapat dikatakan valid. Nilai r tabel dengan menggunakan $n = 32$ adalah 0,349 sehingga indikator 1-5 lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan valid. Bagian hasil dan pembahasan memuat hasil analisis data dan pembahasan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan penelitian lainnya.

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

| Cronbach's Alpha | |
|------------------|------------|
| s Alpha | N of Items |
| .850 | 5 |

Tabel diatas digunakan untuk menentukan hasil nilai reliabilitas. Jika nilai reliabilitas $> 0,6$ maka dikatakan reliabel. Sehingga reliabilitas pada gambar di atas adalah $0,850 > 0,6$ dan dinyatakan reliabel. Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan shapiro wilk:

Gambar 6. Hasil uji normalitas

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| pretest | .142 | 32 | .099 | .935 | 32 | .053 |
| posttest | .177 | 32 | .012 | .940 | 32 | .077 |

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar diatas digunakan untuk mengetahui hasil uji normalitas menggunakan shapiro wilk. Hasil dinyatakan berdistribusi normal jika nilai sig $> 0,05$. Hasil analisis data uji normalitas shapiro wilk menunjukkan hasil sebesar 0,053 dan 0,077 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji sampel berpasangan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai pretest dan posttest yaitu sebelum perlakuan dan setelah diberikan perlakuan apakah ada perubahan yang signifikan atau tidak. Tabel berikut menunjukkan hasil uji sampel berpasangan dengan menggunakan SPSS:

Gambar 7. Hasil uji paired sampel test

| Paired Samples Test | | | | | | | | | | |
|---------------------|--------------------|--------|----------------|--------------------|---|--------|----|-----------------|------|-------|
| Pair | | Mean | Std. Deviation | Paired Differences | | t | df | Sig. (2-tailed) | | |
| | | | | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | | |
| | | | | | Lower | | | | | Upper |
| 1 | pretest - posttest | -5.937 | 2.675 | .473 | -6.902 | -4.973 | - | 31 | .000 | |
| | | | | | | 12.555 | | | | |

Hasil uji sampel berpasangan diperoleh nilai signifikansi 0,000, artinya nilai sig $< 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar seri digital terhadap keterampilan menulis karangan sederhana di sekolah dasar.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media gambar digital series terhadap keterampilan menulis karangan sederhana di sekolah dasar khususnya kelas III SDN Tawangrejo II Pandaan. Peneliti memilih media seri gambar digital karena media tersebut dapat menarik perhatian siswa, membuat siswa tidak mudah bosan, memudahkan guru dalam merancang dan mengimplementasikan media, mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan teknologi yang ada. Media Pembelajaran merupakan alat komunikasi antara guru dan siswa. Media pembelajaran ini sangat bermanfaat karena dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam

memahami materi yang diajarkan. Media pembelajaran yang menarik dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dan minat belajar siswa.

Media gambar seri digital merupakan media yang mampu mengurutkan sebuah cerita secara berurutan dan berkesinambungan yang bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan menulis karangan seseorang, media gambar seri digital ini dapat diaplikasikan melalui laptop atau LCD [1]. Media gambar seri digital ini dapat merangsang imajinasi siswa dalam menulis karangan sederhana karena media ini menyajikan beberapa gambar berurutan sesuai dengan topik atau tema yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen one group Pretest-Posttest Design. Dalam proses penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebelum perlakuan menggunakan media Seri citra digital dan memberikan Tes akhir setelah perlakuan menggunakan media gambar seri digital. Hasil penelitian perbandingan nilai statistik menunjukkan sampel 32 siswa, nilai pretest terendah 55, dan nilai tertinggi 85. Nilai posttest terendah 65, dan nilai tertinggi 90. Rata-rata pretest adalah 70,78, dan rata-rata posttest adalah 76,72.

Setelah dilakukan penelitian di SDN Tawangrejo II Pandaan, didapatkan perubahan bahwa setiap siswa mengalami peningkatan sebelum dan sesudah penerapan media gambar digital seri yang sebelumnya kesulitan dalam mengungkapkan idenya menjadi lebih mudah menuangkan ide, pemikiran dimilikannya. Dimana hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses kegiatan belajar.

Hasil penelitian menunjukkan perbandingan kategori hasil belajar menunjukkan frekuensi hasil pretest dengan rata-rata hasil 70,78, skor maksimal 85, dan minimal 55. Skor posttest dengan rata-rata 76,72, skor maksimal sebesar 90, dan minimal 65. Setelah penerapan Media Seri gambar digital terjadi perubahan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Artinya, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan sebelum penerapan media gambar digital Series. Hasil uji sampel berpasangan diperoleh nilai signifikansi 0,000 artinya nilai sig < 0,05. ada pengujian hipotesis :

h₀ : tidak ada perubahan keterampilan menulis karangan sederhana setelah penggunaan media gambar seri digital

h_a: ada perubahan keterampilan menulis karangan sederhana setelah penggunaan media gambar digital Seri.

Hasilnya H₀ ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar digital Series terhadap keterampilan menulis karangan sederhana Kelas III SDN Tawangrejo II Pandaan.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar seri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan sederhana, hal ini sesuai dengan hasil analisis data. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh yang pertama [1] bahwa kelas yang belajar dengan adanya media gambar berseri berbasis digital memperoleh skor tuntas sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri memiliki pengaruh yang signifikan. efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana. Penelitian kedua sejalan dengan [6] berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil penggunaan media gambar berseri pada keterampilan menulis karangan sederhana. Serta penelitian ketiga yang dilakukan oleh [3] penelitian tersebut menyimpulkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

IV. SIMPULAN

Penelitian dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan sederhana di sekolah dasar relatif rendah dan membutuhkan penerapan media gambar digital berseri untuk meningkatkannya. Penelitian ini mengkaji pengaruh media gambar digital seri terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana di sekolah dasar. Oleh karena itu, media seri gambar digital berdampak positif dalam peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana di sekolah dasar.

Media seri gambar digital dapat menyajikan cerita yang berurutan dan berkesinambungan, yang memfasilitasi pengembangan dan peningkatan keterampilan menulis karangan. Dengan memanfaatkan media gambar seri digital, keterampilan menulis karangan sederhana yang awalnya rendah dapat ditingkatkan. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi yang berharga antara guru dan siswa, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dari materi yang diajarkan. Media pembelajaran yang menarik dan menarik menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan dan meningkatkan konsentrasi dan minat siswa.

Studi ini telah menghasilkan hasil yang positif bagi siswa dan guru. Dengan penerapan media gambar seri digital, siswa dapat dengan mudah mengungkapkan imajinasinya melalui bahasa tulis. Selain itu, guru lebih mudah memanfaatkan media seri gambar digital, karena dapat dibuat menggunakan aplikasi seperti Canva dan ditampilkan melalui layar LCD atau proyektor.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan media gambar berseri berbasis digital dengan variasi yang disempurnakan dan lebih menawan. Dengan menggabungkan media seri gambar digital, siswa

kemungkinan besar akan menunjukkan minat dan antusiasme yang meningkat, yang mengarah pada peningkatan berkelanjutan dalam keterampilan menulis karangan sederhana mereka di sekolah dasar.

REFERENSI

- [1] S. Suroiya, “Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Gambar Seri Berbasis Digital Pada Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 9 Semester 1 Kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda,” *ULIL ALBAB J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 7, pp. 2084–2092, 2022.
- [2] H. Djumadin, R. D. Bunga, and M. M. Rini, “Kemampuan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Media Gambar Pada Siswa SMPK Santo Aloysius,” *Edunesia J. Ilm. Pendidik.*, vol. 1, no. 3, pp. 54–62, 2020, doi: 10.51276/edu.v1i3.57.
- [3] F. Fitriany, “Pengembangan Media Gambar Seri Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Kebondalem Mojokerto,” *Mhs. Teknol. Pendidik.*, vol. 02, no. 02, pp. 1–10, 2014.
- [4] E. A. Nugroho and H. J. S, “Dengan Media Gambar Seri Berbasis Digital Pada Pembelajaran Tematik Bagi Siswa Sdn Sumberrejo 01,” pp. 73–78, 2021.
- [5] D. G. Embungganda, “Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SD Inpres Onekore 6 Kecamatan Ende Tengah Tahun Pelajaan 2017/2018,” *J. Pendidik. Ekon. Vol. 5, Nomor 2*, vol. 66, pp. 37–39, 2018, [Online]. Available: https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf
- [6] L. Anggraini, D. E. Prasetyo, and R. Ulva, “Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia Kelas Iii Sd Negeri 07 Sitiung,” *Cons. Educ. Couns. J.*, vol. 2, no. 1, p. 91, 2022, doi: 10.36841/consilium.v2i1.1556.
- [7] R. M. Mirandani and D. Indihadi, “Keterampilan Menulis Slogan Berbasis Pengalaman Membaca Teks Narasi Peserta Didik SD Kelas V,” *Edu Cendikia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 2, no. 02, pp. 267–274, 2022, doi: 10.47709/educendikia.v2i02.1629.
- [8] E. A. Rahmawati, “PENGEMBANGAN PUCI (POP UP CULTURE OF INDONESIA) SEBAGAI MEDIA MENULIS KARANGAN SEDERHANA PADA SISWA SD/MI Eva,” *JIPJurnal Ilm. PGMI Vol. 4 No 2, Desember 2018 Pengemb.*, vol. 4, no. 2, pp. 111–125, 2018.
- [9] T. Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *MISYKAT J. Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah dan Tarb.*, vol. 3, no. 1, p. 171, 2018, doi: 10.33511/misykat.v3n1.171.
- [10] K. Aristia, C. E. Nasryah, and A. A. Rahman, “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Celengan Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup Kelas IV SD A . Pendahuluan (SDM) melalui kegiatan pembelajaran , tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran di antusias si,” vol. 1, no. 2, pp. 16–25, 2020.
- [11] Deri Firmansyah dan Andrea Puspita Dewi, “PENGARUH MEDIA GAMBAR BERBASIS DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS II SDN 1 BLAMBANGAN LAMPUNG UTARA,” vol. 3, no. 3, pp. 200–210, 2022.
- [12] D. D. Gayatri and M. A. Gaffar, “The Implementation of Picture Series as Learning Media to Improve Students ’ Writing Ability Related to Historical Events in Recount Text A . Introduction,” vol. 4, no. 2, pp. 790–803, 2023.
- [13] H. Hasan, “Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar,” *Ainara J. (Jurnal Penelit. dan PKM Bid. Ilmu Pendidikan)*, vol. 2, no. 4, pp. 169–175, 2021, doi: 10.54371/ainj.v2i4.99.
- [14] T. Dawa, “PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELA III SDK NDONA 2 PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS KARANGAN SEDERHANA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI INFO,” vol. 6, pp. 358–367, 2021.
- [15] N. Murwani Budiman Tambuloon, “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana Tema Jenis Pekerjaan Dengan Media Gambar Seri Di Sekolah Dasar,” vol. 02, no. 1, pp. 1–6, 2014, [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/12211>
- [16] H. Karawasa, S. Barasandji, and Budi, “Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDN Mire melalui Penggunaan Media Gambar Seri,” *Kreat. Tadulako Online*, vol. 5, no. 2, pp. 1–10, 2017.
- [17] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Ke 2. Bandung: Alfabeta Bandung, 2018.
- [18] H. Ahyar *et al.*, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, no. March. 2020.
- [19] N. M. Vinayasari *et al.*, “PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR

- SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS III DI SDN 173 KERTORAHARJO,” 2021.
- [20] D. Budiastuti and A. Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. 2018. [Online]. Available: www.mitrawacanamedia.com
- [21] R. Dewi, “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SD INPRES SANGGIRINGAN KECAMATAN TINGGIMONCONG KABUPATEN GOWA,” no. April, pp. 1–14, 2017.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.